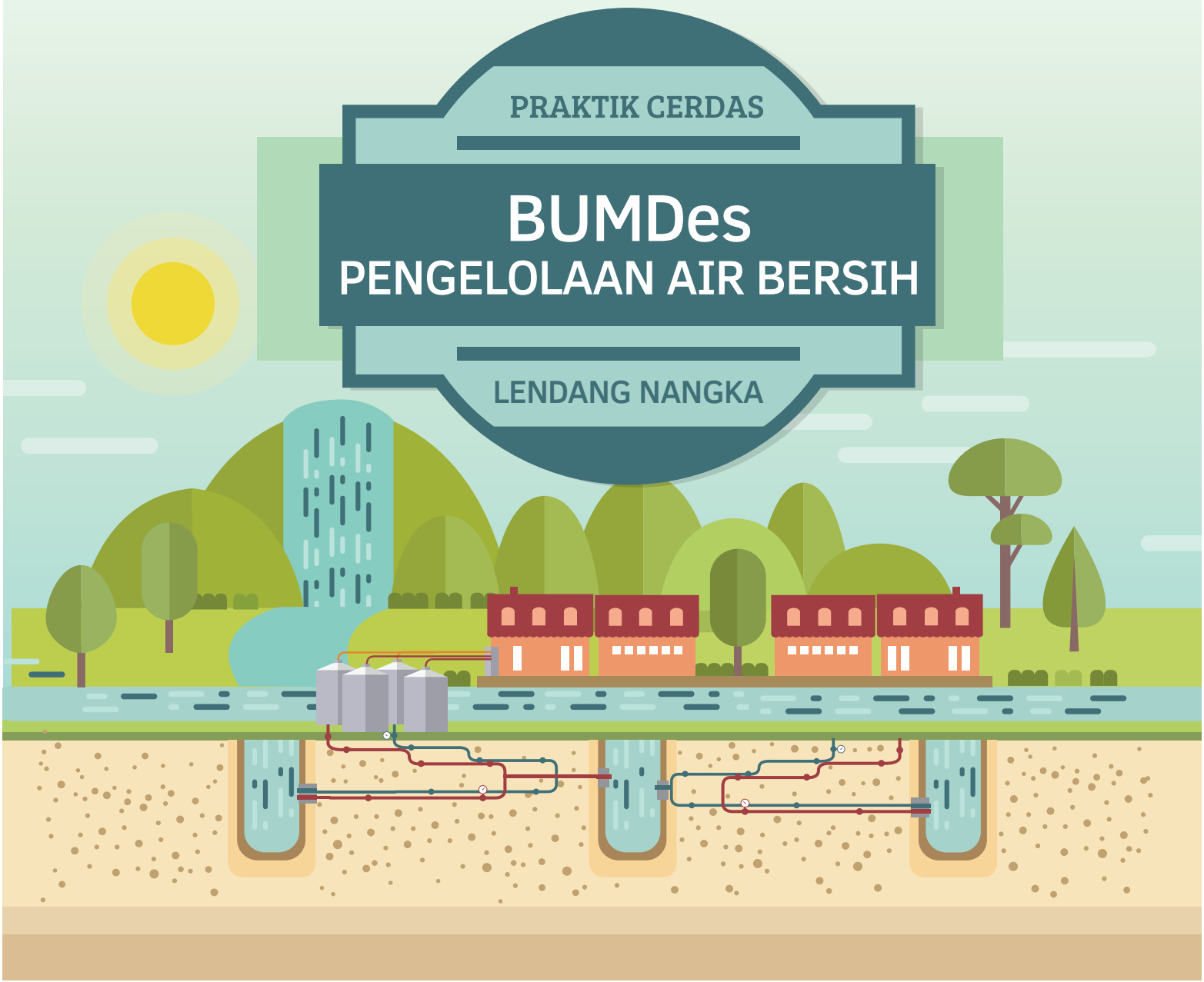


PRAKTIK CERDAS

BUMDes PENGELOLAAN AIR BERSIH

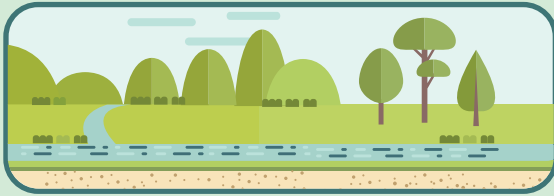
LENDANG NANGKA



BUMDes AIR BERSIH DI LENDANG NANGKA

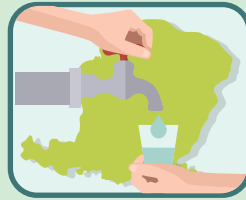


Lendang Nangka adalah desa yang terletak di Kabupaten Lombok Timur. Desa ini dianugerahi mata air dengan debit yang melimpah, namun karena lokasi yang jauh, warga tidak mudah memanfaatkan air yang melimpah.



Tantangan bagi PDAM untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga:

1. Kondisi geografis
2. Tempat terpencil
3. Minimnya infrastruktur



BUMDes LENTERA telah mengalirkan air bersih ke

788 rumah warga

Di Desa Lendang Nangka, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, pelayanan air bersih telah dilakukan secara swadaya oleh Badan Usaha Milik Desa Lendang Nangka Sejahtera (BUMDes Lentera)

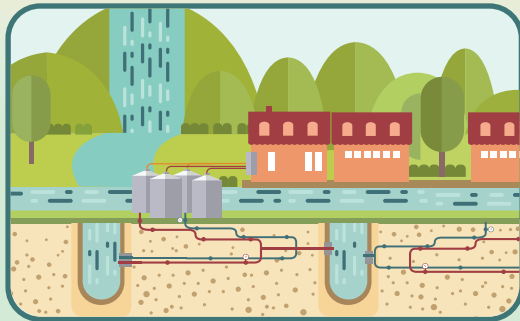
Tahapan pengelolaan BUMDes Air Bersih di Lendang Nangka:



1

TAHAP PERENCANAAN

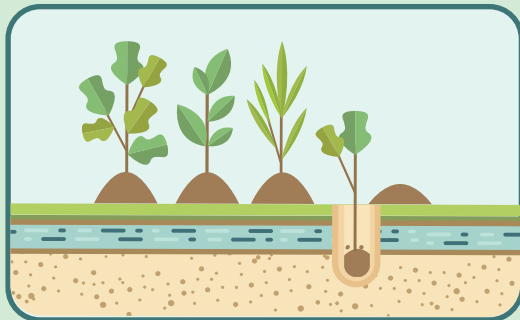
1



Perencanaan Teknis

1. Identifikasi potensi debit air
2. Jarak dan beda tinggi antara mata air dan rumah-rumah warga desa
3. Jumlah warga yang membutuhkan akses air bersih
4. Kebutuhan bak penampung (reservoir), pipa, keran, dan *water meter*

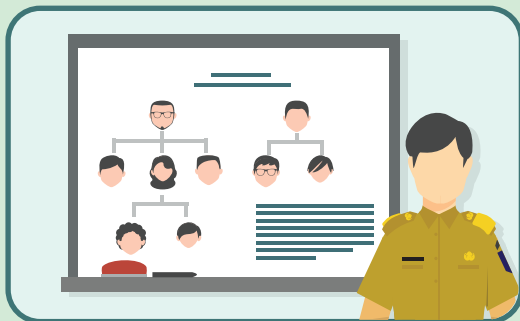
2



Perencanaan Penghijauan

Identifikasi daerah-daerah tangkapan air agar debit air yang dipancarkan dari sumber air bersih tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan sepanjang waktu

3

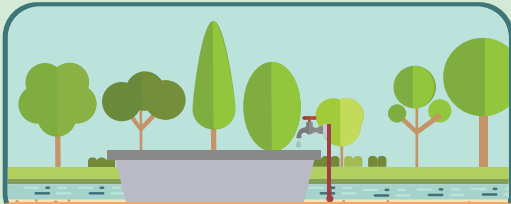


Perencanaan Kelembagaan

Perencanaan kelembagaan mencakup: manajemen Sumber Daya Manusia, pengelolaan dan mekanisme pembiayaan

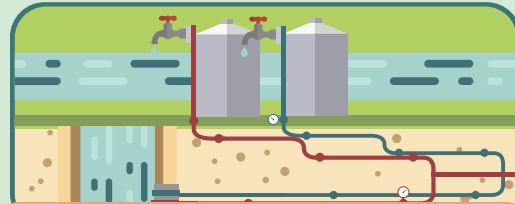
2

TAHAPAN PEMBANGUNAN SARANA AIR BERSIH



Pembangunan Bak Penampungan

Pembangunan bak penampungan (reservoir) dapat dilakukan secara bertahap, dapat disesuaikan dengan sumberdaya, baik SDM maupun finansial dan prioritas kebutuhan layanan



Pemasangan Pipa & Water Meter

Pemasangan pipa-pipa dan *water meter* di setiap rumah warga/pelanggan. *Water meter* ini berguna untuk mengetahui volume air yang digunakan oleh setiap rumah



Kelembagaan Pengelolaan Air Bersih

Kelembagaan yang perlu disiapkan adalah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Akta Notaris, penetapan tata laksana, pemilihan pengurus, penetapan biaya air per meter kubik, pemanfaatan pendapatan, serta mekanisme pengawasan



Musyawarah & Gotong Royong

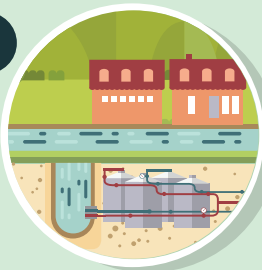
Penting untuk senantiasa mengedepankan musyawarah dalam menentukan keputusan dan gotong royong dalam tahap pembangunan sarana air bersih dan penyiapan kelembagaan ini

3

TAHAP OPERASIONAL

4 KEGIATAN RUTIN PADA TAHAP OPERASIONAL

1



Air dialirkan ke rumah warga

2



Pencatatan penggunaan air

3



Pembayaran jasa

4



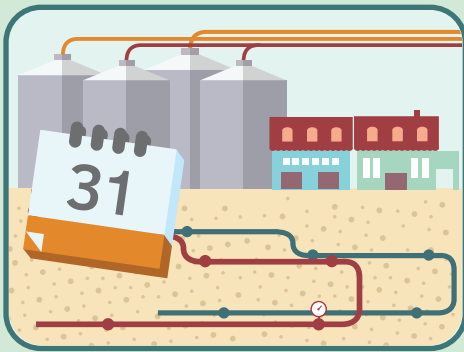
Pengelolaan keuangan Badan Usaha

Penting untuk menaati tata laksana yang telah disepakati dalam tahap operasional ini dan mengutamakan transparansi dalam pengelolaan keuangan Badan usaha untuk menjamin pengoperasian BUMDes yang baik.

4

TAHAP PEMELIHARAAN

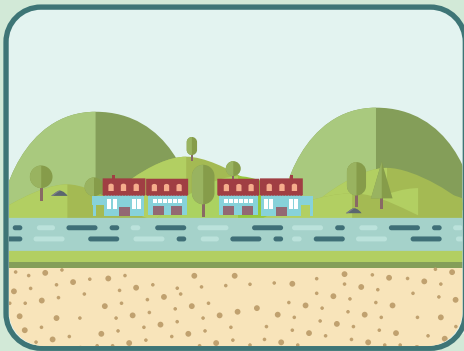
1



Menjaga Sarana Air Bersih

Kegiatan pemeliharaan berkala/rutin diterapkan untuk menjaga sarana air bersih seperti reservoir, pipa, dan *water meter* tetap berfungsi dengan baik

2



Pemeliharaan Mata Air

Melakukan pemeliharaan mata air untuk memastikan debit air tetap terjaga dan mampu memenuhi kebutuhan air bersih warga pengguna jasa.

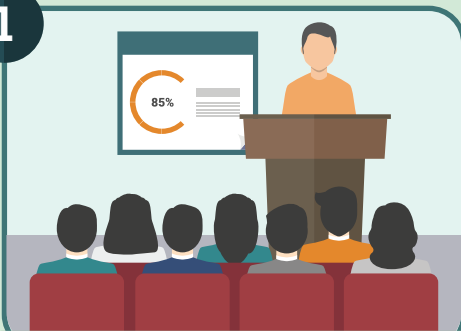
Pemeliharaan mata air dilakukan dengan melaksanakan penghijauan di daerah tangkapan air bersama-sama dengan warga pengguna jasa.

5

TAHAP MONITORING & EVALUASI

Kegiatan ini memantau penerapan tata laksana operasional dan pemeliharaan sarana air bersih dan mata air serta pengawasan pengelolaan keuangan BUMDes.

1



Pertemuan Rutin & Informal

Kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan melalui pertemuan rutin dan informal dimana laporan bulanan dan tahunan disampaikan oleh pengurus BUMDes kepada Dewan Pengawas dan warga pengguna jasa.

2



Laporan Keuangan BUMDes

Pelaporan kegiatan dan keuangan BUMDes dapat disampaikan secara bulanan dan tahunan.

Laporan keuangan dalam bentuk neraca dengan lampiran rinci penjelasan penerimaan dan pengeluaran per tahun juga wajib dipertanggungjawabkan melalui Kepala Desa pada sidang tahunan Badan Permusyawaratan Desa.

10 KUNCI SUKSES BUMDes

1



Mengedepankan musyawarah dan gotong royong

2



Dukungan kuat dari masyarakat desa

3



Komitmen Pemerintah Desa dan Kabupaten

4



Kreatif dalam memanfaatkan momentum-momentum yang sedang berlangsung

5



Adanya tokoh yang dipercaya oleh masyarakat sebagai pengelola BUMDes

6



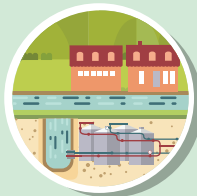
Melibatkan rumah ibadah dan aktivitas keagamaan sebagai sarana komunikasi

7



Memberikan fasilitas cicilan instalasi *water meter* kepada masyarakat miskin

8



Mengedepankan layanan distribusi air bersih yang merata

9



Transparansi dalam pengelolaan keuangan dan kegiatan

10

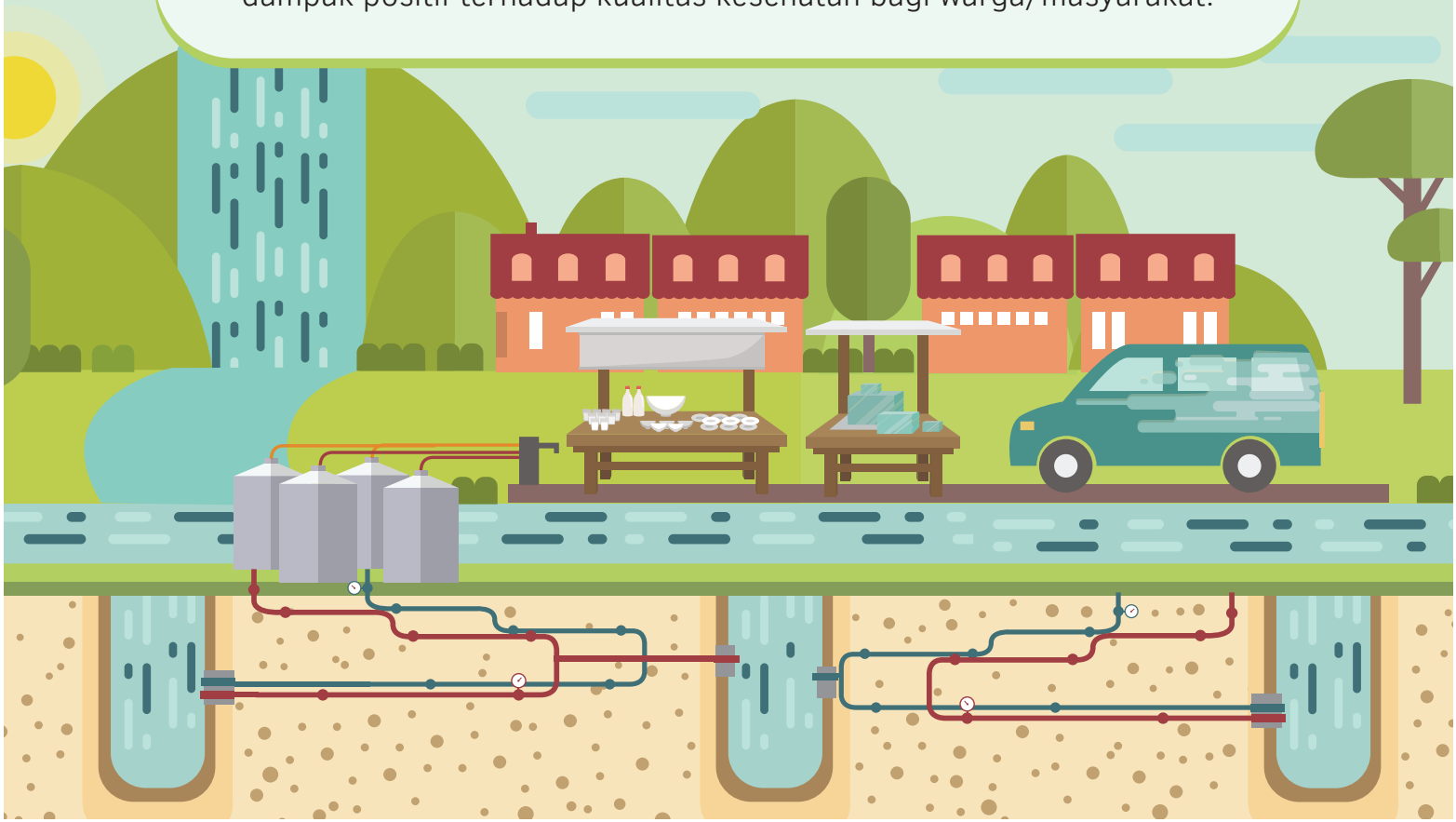


Memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi dan sumberdaya yang sudah ada

MANFAAT KEHADIRAN BUMDes AIR BERSIH

Dari pengalaman Lendang Nangka, kehadiran BUMDes Pengelolaan Air Bersih tidak hanya bisa memenuhi kebutuhan dasar akan air bersih namun juga telah membawa manfaat lain bagi warga.

Industri rumah tangga skala kecil seperti usaha cuci mobil, pembuatan es batu, dan katering mulai dilakukan beberapa warga desa serta dampak positif terhadap kualitas kesehatan bagi warga/masyarakat.



PRAKTIK CERDAS

Praktik Cerdas adalah upaya sederhana yang telah terbukti berhasil mengatasi masalah pembangunan di suatu daerah. Para inisiator Praktik Cerdas tidak berhenti melakukan inovasi untuk memberi nilai manfaat bagi warga di tengah beragam keterbatasan yang ada.



**Tim Knowledge Center
Direktorat Kerjasama Pembangunan International
Kementerian PPN/Bappenas**

Jl. Taman Suropati No.2 Jakarta 10310
Telp. (021) 3905650 ext. 1339/1545
Email: knowledgecenter.bappenas@gmail.com